



Pergolakan Masa Hakim-hakim

LATAR BELAKANG KITAB HAKIM-HAKIM DAN PERBANDINGAN DENGAN KITAB YOSUA

- Dari segi teologis, kitab Hakim-hakim mengungkapkan kemerosotan rohani dan moral dari suku-suku Israel setelah menetap di Kanaan. Dari segi sejarah, kitab ini memberikan catatan utama sejarah Israel di tanah perjanjian sejak kematian Yosua hingga masa Samuel.
- Kitab Hakim-hakim menjadi mata rantai utama sejarah antara zaman Yosua dengan zaman raja-raja Israel.
- Kitab Yosua menceritakan sejarah Israel pada periode kehidupan pengganti Musa, yaitu penyeberangan Sungai Yordan dan penaklukan tanah Kanaan sampai upacara pembaharuan perjanjian yang diadakan di Sikhem untuk mempersatukan suku-suku Israel dalam kesetiaan kepada Tuhan. Kitab Hakim-hakim mulai dengan peringatan bahwa penaklukan Kanaan belum selesai sebab dimana-mana masih terdapat gerakan perlawanan dari penduduk asli. Maka kitab ini menceritakan bagaimana beberapa suku di serbu oleh musuh-musuh itu, lalu Tuhan mengangkat hakim-hakim / “penyelamat” untuk melepaskan mereka.
- Kitab Yosua menunjukkan kemenangan, keberhasilan, dan kemajuan terjadi ketika umat Allah secara konsisten percaya dan taat kepada-Nya. Kitab Hakim-hakim memperlihatkan bahwa kekalahan, kegagalan, dan langkah mundur terjadi ketika umat Allah secara konsisten tidak berserah dan taat kepada Tuhan.
- Kitab Yosua menunjukkan kesetiaan Tuhan dalam memberikan negeri dan Tanah Perjanjian kepada Israel. Kitab Hakim-hakim menekankan ketidaksetiaan Israel dalam menaklukkan negeri itu, sehingga mengakibatkan kemerosotan moral Israel.
- Kitab Yosua menyoroti kebencian Allah terhadap dosa. Kitab Hakim-hakim memperlihatkan panjang sabar Allah terhadap orang berdosa.



HAKIM PILIHAN TUHAN

- Para hakim ini tidak mewarisi jabatan, tidak diangkat secara resmi, juga tidak diurapi. Mereka adalah pemimpin karismatik yang mengambil peran kepemimpinan saat ada kebutuhan.
- Roh Allah yang memberi kemampuan dan otoritas untuk melakukan sesuatu yang biasanya tidak dapat mereka kerjakan.
- Para hakim tidak dimaksudkan untuk menjadi panutan rohani, demikian juga kerohanian mereka tidak dapat menjadi patokan, karena kehidupan mereka memperlihatkan cacat cela yang hebat.

TUGAS PARA HAKIM

Para hakim bertugas sebagai pemimpin militer atau tokoh pembebas. Dengan demikian seorang hakim adalah seorang pemimpin berkharisma yang dibangkitkan oleh Tuhan dan diberi kuasa oleh Roh-Nya untuk menangani masalah tertentu. Seorang hakim dipilih Tuhan untuk mengusir penindas dan mengamankan negeri mereka.

BUKAN TUGAS PARA HAKIM

Tugas mereka bukan untuk mendengar pengaduan atau membuat keputusan hukum. Dalam lingkungan sosial, para penatua atau kepala keluarga yang biasanya melakukan hal itu; sedangkan dalam lingkungan agama, para imam adalah penafsir hukum agama yang tertinggi. Sedikit sekali hubungan para hakim dengan tempat ibadah atau tabut perjanjian.

LATAR BELAKANG (SITUASI AWAL DARI KITAB HAKIM-HAKIM)

ISRAEL GAGAL MEMBERSIHKAN PENDUDUK KANAAN (HAK. 1:1-2:5)

Bangsa Israel tidak menyelesaikan penaklukan Kanaan secara lengkap dan tidak memenuhi kewajiban mereka di bawah Perjanjian dengan Tuhan, maka mereka diganggu dan ditindas terus-menerus oleh sisa bangsa-bangsa Kanaan itu.

SIKLUS SEJARAH KEHIDUPAN ISRAEL (HAK. 2:6-3:6)

Pola kehidupan Israel terus berulang-ulang: meninggalkan Tuhan dan mengikuti Allah lain (2:11-13); Tuhan membiarkan mereka ditindas oleh musuh (2:14-15); Tuhan membangkitkan seorang hakim untuk menyelamatkan mereka, namun mereka tidak menghina hakikat Allah (2:16-18); apabila hakim itu mati, mereka kembali berlaku jahat (2:19). Karena itu Tuhan tidak dapat memberkati usaha mereka untuk mengalahkan bangsa Kanaan, yang selanjutnya dipakai oleh Tuhan untuk menguji kesetiaan umat-Nya dan melatih mereka berperang (2:20-3:4).

12

HAKIM ISRAEL DI KANAAN

OTNIEL – Bangsa Israel kawin dengan perempuan asing dan ikut menyembah dewa-dewa, maka Tuhan menyerahkan mereka kepada Kusan-Risyatim, raja Mesopotamia. Otniel melepaskan Israel dari tangan raja itu, sehingga 40 tahun lamanya Israel dapat hidup dengan tenteram.

EHUD – Bangsa Israel kembali menyembah dewa-dewa, sehingga Tuhan menyerahkan mereka pada Eglon, raja negeri Moab. Orang Israel harus bayar upeti kepadanya. Ehud, seorang yang kidal membunuh Eglon dengan keris yang disembunyikan dipinggangnya.

SAMGAR – Ia menyelamatkan bangsa Israel dari orang Filistin. Ia membunuh 600 orang Filistin dengan tongkat penghalau lembu.

DEBORA – Bangsa Israel kembali menyembah dewa-dewa, maka Tuhan menyerahkan mereka kepada Yabin, raja negeri Hazor. Debora memanggil Barak untuk berperang melawan Yabin dan panglimanya Sisera. Sepuluh ribu orang dikumpulkan di gunung Tabor. Sisera dikalahkan sehingga melarikan diri dan dibunuh oleh Yael, istri Heber, di kemahnya.

GIDEON – Bangsa Israel kembali berbuat dosa dan diserahkan ke tangan orang-orang Midian, yang menindasnya selama 7 tahun. Bangsa Israel sendiri kelaparan dan bekerja untuk musuh, sedangkan musuh merampas apa saja dari rakyat Israel... Saat Gideon dipanggil oleh malaikat, dia meminta tanda, maka malaikat itu membakar makanan yang dipersembahkan Gideon kepadanya di atas mezbah batu, dengan api yang keluar dari batu itu... Malam harinya ia diperintahkan untuk merobohkan mezbah baal dan menebang tiang Asyera... Orang Midian datang lagi dipimpin raja Oreb, Seeb, Zeba dan Samuna. Gideon menghimpun 32.000 orang, namun Tuhan mengurangi hingga 300 orang boleh ikut berperang... Setelah kemenangan itu, orang Israel ingin mengangkat Gideon menjadi raja mereka, tetapi Gideon mengatakan bahwa Tuhan adalah raja mereka.... Gideon membuat baju efod dan menempatkan di kotanya, Ofra. Orang Israel menyembah efod itu (8:27)... Bangsa Israel aman selama 40 tahun.

TOLA & YAIR – Pada masa Tola dan Yair, kejahatan dan menyembah berhala di Israel semakin bertambah. Mereka tidak membawa kebebasan sehingga riwayatnya singkat.

YEFTA – Bangsa Israel kembali berbakti kepada berhala. Tuhan menghukum Israel di sebelah barat sungai Yordan melalui orang Filistin, dan Israel sebelah timur sungai Yordan melalui orang Amon... Yefta berjanji, jika Allah menyerahkan orang Amon, ia akan mengorbankan apa yang ditemuinya di pintu rumahnya sewaktu ia kembali. Putrinya yang tunggal menyongsong dia dengan menari-nari, saat kembali mengalahkan orang Amon. Yefta memenuhi nazarnya. Dua bulan lamanya gadis itu menangis kegadisannya bersama kawan-kawannya.

EBZAN, ELON & ABDON – Ketiga hakim ini sama seperti Tola dan Yair, tidak ada perbuatan luar biasa yang diketahui tentang mereka.

SIMSON – Pada masa Simson, bangsa Israel dalam keadaan bahaya. Orang Amon di sebelah timur dan orang Filistin di sebelah barat mengancam dan membinasakan Israel... Ia telah ditentukan Allah untuk melepaskan orang Israel... Ketika dewasa, ia bergaul dengan orang Filistin dan bertemu seorang gadis Timna... Ketika dia bersama bapak dan ibunya pergi ke sana, dia bertemu seekor singa dan berhasil mencabiknnya. Ketika ia kembali lagi ke Timna, ditemukan sarang lebah pada kerangka singa itu... Sewaktu mendengar istrinya diserahkan kepada orang lain, ia menangkap 300 ekor anjing hutan, lalu mengikat dan menaruh obor di antara tiap dua ekor, kemudian melepaskan ke ladang gandum dan pohon zaitun... Orang Filistin memaksa orang Yehuda menangkap dan menyerahkan Simson ke tangan mereka, tetapi dengan tulang rahang keledai dibunuhnya 1.000 orang Filistin... Saat Simson pergi ke Gaza, orang Filistin menutup pintu kota itu, namun Simson memikul kedua palang pintu kota itu dan membawa ke gunung yang berhadapan dengan Hebron... Simson mencintai Delila yang akan menyerahkannya kepada orang Filistin, sesudah ia mengatakan rahasia kekuatannya. Orang Filistin menangkapnya, mencungkil kedua matanya dan membelenggu dengan dua rantai tembaga... Pada saat perayaan menghormati Dagon, Simson berdiri di antara tiang-tiang penyungga, dan berdoa agar dia diberi kekuatan kembali. Tuhan mengabulkan, sehingga gedung itu dirobokkan oleh Simson. Simson mati bersama raja-raja kota. Ia menjadi hakim selama 20 tahun.

CONTOH KEMUNDURAN ISRAEL

CONTOH KEMUNDURAN IBADAH (HAKIM 17-18)

- Seorang dari suku Efraim membuat patung sembah, yang kemudian dirampas dan dijadikan pokok penyembahan oleh suku Dan.

CONTOH KEMUNDURAN MORAL (HAKIM 19-21)

- Beberapa orang suku Lewi berbuat noda terhadap seorang Lewi dan gundiknya, dengan akibat hampir semua orang laki-laki suku Benyamin dihukum mati oleh suku-suku yang lain.

RINGKASAN SITUASI ZAMAN HAKIM-HAKIM “Pada zaman itu tidak ada seorang raja di antara orang Israel, setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.” (Hak. 17:6; 18:1; 21:25):

- Kemunduran rohani menghasilkan buah-buah kepahitan dalam budaya Israel. Bangsa itu tidak lagi berfungsi sebagai satu kelompok yang terdiri dari dua belas suku yang bersatu dalam hidup dan tujuan, tetapi terjadi permusuhan antar suku. Hal ini merupakan sifat mementingkan diri sendiri yang sungguh nyata (5:17-18,23; 8:5-8; 12:1-6).
- Kekacauan sosial menandai zaman hakim-hakim. Pengabaian hukum dan tindakan tidak bermoral semakin meningkat. Akibatnya berkembanglah satu gerakan untuk memilih raja (8:22).